

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis keimanan dan ketakwaan melahirkan krisis politik sehingga mewujudkan krisis ekonomi dan moneter yang melanda bangsa Indonesia pada akhir tahun 1997.<sup>1</sup> Akibat dari berbagai krisis merupakan suatu ujian terhadap para pelaksana sistem perekonomian bangsa Indonesia yang membuat banyak lembaga keuangan dan perbankan mengalami kesulitan keuangan, tinggi tingkat suku bunga yang mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha dan pada gilirannya mengakibatkan merosotnya kemampuan usaha sektor produksi. Hal ini berdampak kepada kualitas aset perbankan yang menurun drastis sementara perbankan mempunyai kewajiban membayar bunga kepada para depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi yang menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsi sebagai intermediasor dalam kegiatan investasi.

Perkembangan perbankan syari'ah cukup memadai dalam menghadapi berbagai krisis tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hampir tidak ditemukan permasalahan dalam penyaluran pembiayaan (*non performing loan*) pada perbankan syari'ah dan tidak terjadi *negative spread* dalam kegiatan operasionalnya karena tingkat pengembalian pada bank syari'ah tidak

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm. 16

mengacu pada tingkat suku bunga dan pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat.

Perbankan syari'ah bila dilihat dari aset telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yaitu 74% per tahun selama kurun waktu 1998 sampai 2001. Oleh karena itu, sistem perbankan telah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan yaitu jumlah bank umum syari'ah telah meningkat dari 1 (satu) bank syari'ah, 78 BPRS pada tahun 1998 menjadi 2 (dua) bank syari'ah, 3 (tiga) unit usaha syari'ah (UUS) dan 81 BPRS.<sup>2</sup> Jumlah BPRS yang semakin meningkat di atas dikarenakan pada saat itu Bank Muamalat Indonesia yang merupakan Bank Syari'ah pertama di Indonesia mempunyai jangkauan yang terbatas pada wilayah-wilayah, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa. Oleh karenanya peran BPRS muncul di permukaan untuk menangani masalah keuangan di wilayah-wilayah tersebut.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim di sekitar Semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah di wilayah kota Semarang, yaitu baru satu lembaga. Sehingga kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan syari'ah.

Berkaitan dengan penghimpunan dana, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama dalam memberikan pelayanan kepada nasabah

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 17

menawarkan produk yang antaranya adalah Tabungan Harian *Mudharabah*, Tabungan Pendidikan, Tabungan Haji dan Umroh, dan Deposito *Mudharabah*. Dari produk penghimpunan dana (*funding*) di atas yang besar pengaruhnya dalam penyaluran dana (*lending*) kepada nasabah berupa pembiayaan adalah deposito atau simpanan berjangka.

Deposito, menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan waktu yang disepakati.<sup>3</sup> Artinya, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya 1 bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan.

PT. BPRS PNM Binama sendiri telah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito dalam hal ini bank syari'ah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* bank syari'ah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah serta pengembangannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga. *Mudharabah* mensyaratkan tenggang waktu antara penyeteroran dan penarikan agar dana itu bisa diputar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Drs. Ismail, MBA.,Ak, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana Prenada, 2010, hlm. 79

<sup>4</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 157

Produk deposito *mudharabah* pada BPRS PNM Binama memiliki banyak keuntungan bagi nasabah yang antara lain selain tentu saja bagi hasil yang kompetitif dan menguntungkan deposito *mudharabah* juga bebas biaya administrasi bulanan. Tak hanya itu saja, terdapat cinderamata yang menarik untuk setiap pembukaannya. Hal ini tentu saja menjadi ketertarikan tersendiri bagi nasabah. Bedanya dengan bank konvensional, BPRS PNM Binama menghitung bagi hasil berdasarkan prinsip syari'ah yang dihitung berdasarkan pendapatan bank tiap bulannya. Sehingga rate bagi hasil BPRS PNM Binama lebih besar daripada bunga deposito pada bank konvensional. Misalnya saja pada bulan April 2013, rate bagi hasil deposito *mudharabah* 3 bulan pada BPRS PNM Binama sebesar 6,57% pa<sup>5</sup> sedangkan bunga deposito 3 bulan pada bank konvensional 5,25% pa<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “ANALISIS PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG” untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir sebagai persyaratan penyelesaian Studi Program D-3 Perbankan Syari'ah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari penjelasan tersebut di atas, penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ida, *Customer Service* BPRS PNM Binama Semarang, tanggal 6 Mei 2013

<sup>6</sup> Wawancara dengan Azizah, *Customer Service* BPD Jateng cabang Udinus Semarang, tanggal 7 Mei 2013

1. Bagaimana aplikasi *mudharabah* dalam produk deposito *mudharabah* di BPRS PNM Binama?
2. Bagaimana analisis penghitungan bagi hasil deposito *mudharabah* di BPRS PNM Binama?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan diadakannya penulisan dengan judul "Analisis Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada PT BPRS PNM Binama" adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aplikasi *mudharabah* dalam produk deposito *mudharabah* di BPRS PNM Binama
2. Untuk mengetahui cara perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* di BPRS PNM Binama

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian dengan judul "Analisis Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada PT BPRS PNM Binama" ini adalah :

1. Bagi Peneliti
  - a. Melatih bekerja dan berpikir kreatif serta inovatif dengan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama studi.
  - b. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.
  - c. Untuk meningkatkan pengetahuan praktikum berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh ditempat magang.

- d. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

## 2. Bagi Bank

Penelitian ini digunakan untuk memperkenalkan eksistensi bank syari'ah kepada masyarakat luas sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syari'ah selain itu juga untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola Bank yang "*Good Corporate Governance*".

## C. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data-data yang akurat yaitu:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala. Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dan informasi secara intensitas disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan langsung di BPRS PNM Binama dari nasabah mulai dari cara pembukaan rekening deposito *mudharabah* sampai saat pencairan dan penutupan deposito tersebut.

### 2. Sumber data

- a. Primer yaitu data yang relevan dengan pemecahan masalah, data yang diambil dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri. Penulis mengumpulkan datanya melalui wawancara atau *interview* langsung dengan Mbak Nova selaku bagian pembukuan dan Mbak Ida sebagai Customer Service BPRS PNM Binama. Dengan data ini penulis memperoleh gambaran umum BPRS PNM Binama dan sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* itu sendiri.
- b. Sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung pembahasan materi dan diperoleh dari berbagai sumber. Penulis mencoba menggabungkan data dari pembahasan yang diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan maupun buku-buku. Dengan metode ini penulis mendapatkan data brosur produk-produk BPRS PNM Binama, slip setoran maupun penarikan simpanan, laporan perkembangan serta profile company BPRS PNM Binama. Penulis juga memperoleh data dari website Bank Indonesia yakni laporan distribusi bagi hasil publikasi BPRS PNM Binama laporan distribusi bagi hasil periode 2012.

### 3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini penulis menggunakan metode:

- a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

wawancara).<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan pegawai BPRS PNM Binama yakni Mbak Nova dan Mbak Ida. Data yang diperoleh yakni gambaran umum BPRS PNM Binama dan sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS PNM Binama.

- b. Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>8</sup> Penulis melakukan pengamatan terhadap nasabah mulai dari saat nasabah membuka rekening deposito *mudharabah* sampai saat nasabah mencairkan sekaligus menutup deposito *mudharabah* tersebut.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku referensi tentang deposito yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan dan perhitungan bagi hasil untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku tentang deposito *mudharabah* sehingga memperoleh data teoritis terkait akad *mudharabah*, deposito, landasan syari'ah deposito dan perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah*.

#### 4. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih

---

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 234.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 212.



kaya dari sekedar angka atau frekwensi. Penelitian melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>8</sup>

Setelah tahap pengumpulan data, kemudian data diolah, dan dianalisis sesuai dengan teori-teori tentang Analisis Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* di PT BPRS PNM Binama Semarang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PT BPRS PNM BINAMA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi : sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan manfaat pendirian, strategi pengembangan, sasaran yang hendak dicapai, manajemen dan personalia, bidang garap, sistem dan produk, luas lingkup pemasaran dan kepengurusan PT BPRS PNM Binama.

##### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dan bagian terbesar dari TA ini yaitu yang pertama membahas tentang *mudharabah* yang mencakup pengertian *mudharabah*, karakteristik *mudharabah*, jenis-jenis

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hlm. 301

*mudharabah*, aplikasi dalam Bank Syari'ah, yang kedua membahas tentang deposito *mudharabah* yang mencakup pengertian deposito *mudharabah*, ketentuan deposito *mudharabah*, landasan syari'ah deposito *mudharabah*, perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah*, dan yang ketiga membahas tentang aplikasi deposito *mudharabah* pada BPRS PNM Binama yang terdiri dari prosedur pembukaan rekening deposito *mudharabah*, pencairan dan penutupan rekening deposito *mudharabah*, dan yang terakhir adalah analisis perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* di BPRS PNM Binama.

#### BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN